PENINGKATAN HASIL BELAJAR JARING-JARING BANGUN RUANG (KUBUS DAN BALOK) MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER DI KELAS V SDN 17 GUNUNG PANGILUN KOTA PADANG

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

VINI WINDA PUSPITA NIM. 18129042

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR JARING-JARING BANGUN RUANG (KUBUS DAN BALOK) MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER DI KELAS V SDN 17 GUNUNG PANGILUN KOTA PADANG

Nama : Vini Winda Puspita

NIM/BP : 18129042/2018

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 25 November 2022

Mengetahui

Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Pembimbing

Disetujui Oleh

Dra. Yetti Ariani, M.Pd

NIP. 19601202 198803 2 001

Yarisda Ningsih, S.Pd., M.Pd NIP. 19820717 201012 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul

Peningkatan Hasil Belajar Jaring-Jaring Bangun Ruang (Kubus dan Balok) Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together di Kelas V SDN 17 Gunung Pangilun

Kota Padang.

Nama Vini Winda Puspita NIM/BP 18129042/2018

Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 25 November 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Yarisda Ningsh, S.Pd., M.Pd Ketua

Masniladevi, S.Pd., M.Pd Anggota

Mansurdin, S.Sn., M.Hum Anggota

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama

: Vini Winda Puspita

Nim

: 18129042

Departemen

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas

: Ilmu Pendidikan

Judul

: Peningkatan Hasil Belajar Jaring-Jaring Bangun Ruang (Kubus dan Balok) Menggunakan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together di Kelas V SDN 17 Gunung

Pangilun Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2022

Saya menyatakan

wini Winda Puspita

NIM: 18129042

42AKX037419995

ABSTRAK

Vini Winda Puspita, 2022. Peningkatan Hasil Belajar Jaring-Jaring Bangun Ruang (Kubus dan Balok) Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* di Kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran jaring-jaring bangun ruang (kubus dan balok) Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih menggunakan model konvensional dan masih berpusat pada guru sehingga peserta didik belum aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar jaring-jaring bangun ruang (kubus dan balok) menggunakan model NHT di kelas V SDN17 Gunung Pangilun Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilaksanakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Sedangkan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang yang berjumlah 21 orang terdiri dari 11 peserta didik lakilaki dan 10 peserta didik perempuan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan RPP, pelaksanaan pembelajaran aspek guru dan peserta didik, serta hasil belajar peserta didik menggunakan model NHT.

Hasil penelitian menunjukan peningkatan pada siklus I ke siklus II. Hasil pengamatan RPP pada siklus I rata-rata 93,05% (A) meningkat menjadi 100% pada siklus II. Pada hasil observasi dari aspek guru siklus I rata-rata 92,18% (A) meningkat menjadi 96,87% (A). Pada hasil obsevasi dari aspek peserta didik siklus I rata-rata 92,18% (A) meningkat menjadi 96,78% (A). Sedangkan hasil belajar peserta didik siklus I memperoleh persentase 79,6% (B) meningkat menjadi 90,96% (A). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran jaring-jaring bangun ruang (kubus dan balok) di kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang.

Kata kunci : model pembelajaran kooperatif, *numbered head together*, hasil belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, shalawat beriringan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar terhadap akhlak manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan peradaban, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Jaring-Jaring Bangun Ruang (Kubus dan Balok) Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) di Kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang" ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skirpsi ini, diantaranya:

- 1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku kepala departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
- 2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
- 3. Ibu Yarisda Ningsih, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4. Ibu Masniladevi, S.Pd., M.Pd selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
- 5. Bapak Mansurdin, S.Sn., M.Hum selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
- 6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga dalam penulisan skripsi ini.
- 7. Bapak Asmen, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 17 Gunung Pangilun yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan Ibu Donna Novalia, S.Pd. selaku wali kelas V yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
- 8. Teristimewa ketiga orang tuaku, Alm. Wiyono (Bapak), Gindah Wahyuni (Ibu), dan Joko Sarwono (Ayah) yang sangat peneliti cintai dan peneliti banggakan. Terimakasih karena telah menjadi orang tua terbaik sepanjang masa, yang mendidik, memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil, dan semoga dengan gelar ini dapat membuat bapak peneliti di alam sana bahagia.

Seterusnya kepada kedua kakakku (Vici Setiawan dan Wulandari) dan kedua buah hatinya (Nakeisha dan Salsabila) yang sangat peneliti cintai, semoga bangga dengan gelar yang peneliti dapat, dan juga yang tersayang (Amali), terimakasih selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa di setiap langkah pengerjaan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabatku Alfa Deltia, S.Pd., Ifti Sarah Zulfani, S.Farm., Miftahul Fadillah, S.Pd., Widya Ulva Violita. Indri Wulansari, Irma Nurhidayah, S.E., Amelia Puspita Sari, Dewi Safitri, AMd.Gz., Ndari Tri Purnami, S.Pd., dan teman-teman 18 BB 04 yang seperjuangan dalam perkuliahan terimakasih sudah memberikan dukungan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 25 November 2022 Peneliti

Vini Winda Puspita NIM.18129042

DAFTAR ISI

ABST	RA	K		i
KATA	A PI	ENC	GANTAR	. ii
DAFT	ΓAR	ISI	[. v
DAFT	ΓAR	LA	MPIRAN	⁄iii
DAFT	ΓAR	GA	AMBAR	. x
DAFT	'AR	TAI	BEL	xi
BAB	I PE	ND	AHULUAN	
A.	La	tar I	Belakang Masalah	1
B.	Ru	mus	san Masalah	8
C.	Tu	juar	Penelitian	9
D.	Ma	anfa	at Penelitian	10
BAB	II K	AJI	AN PUSTAKA	
A.	Ka	jian	Teori	12
	1.	На	kikat Hasil Belajar	12
		a.	Pengertian Hasil Belajar	12
		b.	Jenis-jenis Hasil Belajar	13
	2.	На	kikat Model Pembelajaran Kooperatif	16
		a.	Pengertian Model Pembelajaran	16
		b.	Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	17
	3.	Ha	kikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head	
		To	gether (NHT)	19
		a.	Pengertian Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together	19
		b.	Langkah-langkah Model Pembelajaran Tipe Numbered Head	
			Together (NHT)	20
		c.	Kelebihan Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together	25
	4.	Ha	kikat Jaring-Jaring Bangun Ruang (Kubus dan Balok)	27
		a.	Jaring-Jaring Kubus	27
		b.	Jaring-Jaring Balok	29
		c.	Contoh Soal	34

	5.	Penerapan Model Pembelajaran NHT dalam Pembelajaran Jari	ng-
		Jaring Bangun Ruang (Balok dan Kubus)	36
B.	Ke	rangka Teori	39
BAB I	III N	METODOLOGI PENELITIAN	
A.	Lo	kasi Penelitian	42
	1.	Tempat Penelitian	42
	2.	Subjek Penelitian	42
	3.	Waktu dan Lama Penelitian	43
B.	Ra	ncangan Penelitian	43
	1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
		a. Pendekatan Penelitian	43
		b. Jenis Penelitian	44
	2.	Prosedur Penelitian	. 45
		a. Perencanaan	46
		b. Pelaksanaan	46
		c. Pengamatan	48
		d. Refleksi	48
	3.	Alur Penelitian	49
C.	Da	ta dan Sumber Data	. 51
	1.	Data Penelitian	51
	2.	Sumber Data	51
D.	Te	knik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	52
	1.	Teknik Pengumpulan Data	52
	2.	Instrumen Penelitian	53
E.	An	nalisis Data	54
RARI	W I	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
		isil Penelitian	56
<i>r</i> 1.	1.		
	1.	a. Perencanaan	
		b. Pelaksanaan	
		c Pengamatan	. 60 . 64
		V. 1 VIIZ 011101011	· · · ·

		d. Refleksi
	2.	Siklus I Pertemuan 2
		a. Perencanaan
		b. Pelaksanaan
		c. Pengamatan 92
		d. Refleksi
	3.	Siklus II
		a. Perencanaan
		b. Pelaksanaan 112
		c. Pengamatan
		d. Refleksi
В.	Pe	mbahasan
	1.	Pembahasan RPP Model NHT di Kelas V SDN 17 Gunung Pangilun
		Kota Padang
	2.	Pembahasan pelaksanaan Pembelajaran Jaring-Jaring Bangun Ruang
		(Kubus dan Balok) dengan RPP Model NHT di Kelas V SDN 17
		Gunung Pangilun Kota Padang
	3.	Hasil Belajar Pembelajaran Jaring-Jaring Bangun Ruang (Kubus dan
		Balok) dengan RPP Model NHT di Kelas V SDN 17 Gunung Pangilun
		Kota Padang
BAB V	v Si	MPULAN DAN SARAN
		mpulan
В.		ran
ъ.	Su.	112
DAFT	'AR	PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lar	npi	ran	Hal
	1.	Perencanaan RPP Siklus I pertemuan 1	150
	2.	Materi Pembelajaran Siklus I pertemuan 1	156
	3.	Media Pembelajaran Siklus I pertemuan 1	159
	4.	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I pertemuan 1	160
	5.	Kisi-Kisi Soal dan Lembar Soal Evaluasi Siklus I pertemuan 1	164
	6.	Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I pertemuan 1	177
	7.	Hasil Penilaian Sikap Siklus I pertemuan 1	178
	8.	Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I pertemuan 1	186
	9.	Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I pertemuan 1	188
	10.	Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I pertemuan 1	190
	11.	Hasil Observasi RPP Siklus I pertemuan 1	192
	12.	Hasil Observasi Aspek Guru Siklus I pertemuan 1	196
	13.	Hasil Observasi Aspek Peserta Didik Siklus I pertemuan 1	202
	14.	Perencanaan RPP Siklus I pertemuan 2	208
	15.	Materi Pembelajaran Siklus I pertemuan 2	213
	16.	Media Pembelajaran Siklus I pertemuan 2	217
	17.	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I pertemuan 2	218
	18.	Kisi-Kisi Soal dan Lembar Soal Evaluasi Siklus I pertemuan 2	222
	19.	Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I pertemuan 2	236
	20.	Hasil Penilaian Sikap Siklus I pertemuan 2	237
	21.	Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I pertemuan 2	242
	22.	Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I pertemuan 2	244
	23.	Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I pertemuan 2	246
	24.	Hasil Observasi RPP Siklus I pertemuan 2	248
	25.	Hasil Observasi Aspek Guru Siklus I pertemuan 2	252
	26.	Hasil Observasi Aspek Peserta Didik Siklus I pertemuan 2	258
	27.	Rekapitulasi Hasil Observasi RPP Siklus I	264
	28.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aspek Guru Siklus I	265
	29.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aspek Peserta Didik Siklus I	266

30.	Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus I	267
31.	Perencanaan RPP Siklus II	269
32.	Materi Pembelajaran Siklus II	276
33.	Media Pembelajaran Siklus II	284
34.	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	285
35.	Kisi-Kisi Soal dan Lembar Soal Evaluasi Siklus II	289
36.	Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II	305
37.	Hasil Penilaian Sikap Siklus II	306
38.	Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II	311
39.	Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II	313
40.	Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus II	315
41.	Hasil Observasi RPP Siklus II	317
42.	Hasil Observasi Aspek Guru Siklus II	321
43.	Hasil Observasi Aspek Peserta Didik Siklus II	327
44.	Rekapitulasi Hasil Observasi RPP Siklus I dan Siklus II	334
45.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aspek Guru Siklus I dan Siklus II	335
46.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aspek Peserta Didik Siklus I dan Sil	clus
	II	336
47.	Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	337
48.	Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II	339
49.	Hasil Wawancara	340
50.	RPP Pegangan Guru Kelas V SDN 17 Gunung Pangilun	342
51.	Surat Izin Penelitian	347
52.	Surat Balasan Penelitian	348
53	Dokumentasi Penelitian	349

DAFTAR GAMBAR

Gam	bar	Hal
1	Gambar 1. Jaring-Jaring Kubus	28
2	Gambar 2. Macam-Macam Jaring-Jaring Kubus	29
3	Gambar 3. Jaring-Jaring Balok	30
4	Gambar 4. Macam-Macam Jaring-jaring Balok	31
5	Gambar 5. Jaring-Jaring Kubus dan Balok	33
6	Gambar 6. Bagan Kerangka Teori	41
7	Gambar 7. Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas	50
8	Gambar 8. Diagram Peningkatan RPP	134
9	Gambar 9. Diagram Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran .	137
1	0. Gambar 10. Diagram Peningkatan Hasil Belajar	139
1	1. Gambar 11. Diagram Peningkatan Hasil Penelitian	140

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
1.1 Penilaian Harian Materi Jaring-Jaring Kubus dan Balok KD 3.	6 dan 4.6 di
Kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang	344

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika kelas V di sekolah dasar pada kurikulum 2013 belajar tentang bangun ruang salah satunya jaring-jaring bangun ruang (kubus dan balok). Materi jaring-jaring bangun ruang (kubus dan balok) diajarkan pada kelas V semester II yaitu terdapat pada kompetensi dasar 3.6 menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dan 4.6 membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok).`

Bangun ruang adalah bagian ruang yang dibatasi oleh kumpulan titik-titik yang terdapat pada seluruh permukaan bangun tersebut atau bangun ruang yang sisinya berbentuk datar (Suharjana, 2008). Konsep Jaring-jaring bangun ruang menurut Muhsetyo (2015) bahwa jika sebuah kotak yang berbentuk bangun ruang kubus atau balok diiris menurut rusuk-rusuknya, sehingga terdapat enam buah persegi atau persegi panjang yang membentuk suatu bangun yang dinamakan jaring-jaring.

Proses pembelajaran matematika yang direncanakan oleh guru secara matang dituangkan dalam bentuk RPP. Dalam pembuatan RPP harus memenuhi beberapa komponen. Menurut Prastowo (2017) komponen-komponen RPP yaitu: identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode

pembelajaran, alat dan sumber belajar, langkah pembelajaran, alokasi waktu, penilaian, dan pengesahan. Indikator pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam RPP yang harus dirancang dengan khusus namun tidak mengandung penafsiran ganda dan dalam tujuan pembelajaran harus mengandung 4 unsur yaitu *Audience* (A), *Behavior* (B), *Condition* (C), dan *Degree* (D), yang merupakan standar yang harus dicapai oleh peserta didik sehingga dapat dinyatakan telah mencapai tujuan pembelajaran.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Suparman (dalam Prastowo, 2017) yang menyebutkan bahwa penggunaan kata kerja operasional itu harus jelas (tidak mengandung penafsiran ganda atau membingungkan), konkret, dan terukur. Pelaksanaan pembelajaran yang ideal menurut Surya (dalam irawati, 2012) yaitu, berpusat pada peserta didik, terjadinya interaksi edukatif antara guru dan peserta didik, berkembang suasana demokratis, metode mengajar yang bervariasi, gurunya profesional, materi yang dipelajari bermakna, lingkungan belajar kondusif, sarana dan prasarana menunjang.

Masniladevi dan Lubis (2020) menjelaskan bahwa matematika merupakan pembelajaran yang bisa mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dan mampu mengkomunikasikan suatu permasalahan serta mampu memecahkan masalah tersebut. Menurut Gazali (2016) pembelajaran matematika di sekolah harus dilakukan dengan pola konstruksi dan rekonstruksi untuk menentukan sendiri, arah mana peserta

didik ingin bereksplorasi dalam menemukan pengetahuan yang bermakna bagi dirinya. Sedangkan Heruman (2016) juga menyebutkan bahwa pembelajaran matematika pada peserta didik di sekolah dasar memerlukan alat bantu berupa media dan alat peraga yang dapat memperjelas materi yang disampaikan oleh guru dan diharapkan terjadinya penemuan kembali serta bermakna.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SDN 17 Gunung Pangilun pada tanggal 20 dan 21 September 2021, peneliti menemukan permasalahan yang bisa dilihat dari aspek guru dan peserta didik kelas V SDN 17 Gunung Pangilun, Kota Padang. Adapun permasalahan dari aspek guru peneliti menemukan saat hari pertama observasi pada tanggal 20 September 2021 peneliti mengamati Rencana Pelaksanaan Pembelajarn (RPP) yang digunakan oleh guru kelas V, dari pengamatan tersebut peneliti menemukan permasalahan-permasalahan diantaranya: (1) RPP yang digunakan masih diperoleh dari internet dan buku guru tanpa adanya prinsip ATM (ambil, tiru, modifikasi), (2) Indikator pembelajaran memiliki kegiatan ganda, (3) Belum mengandung unsur D (Degree) pada perumusan tujuan pembelajaran. (4) Belum menggunakan LKPD dalam kegiatan pembelajaran. Dapat dilihat pada lampiran 50 halaman 342. Observasi kedua dilakukan pada tanggal 21 September 2021 saat itu berlangsung materi pembelajaran matematika mengenai penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda. Permasalahan yang ditemukan selama proses pembelajaran ketika

peneliti observasi yaitu guru masih cenderung menggunakan model konvensional yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas dalam pembelajaran. Pembelajaran juga masih berpusat pada guru (teacher centered), belum menggunakan media konkrit dan hanya berpatokan pada buku paket peserta didik saat belajar. Saat pembelajaran materi jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok berdasarkan wawancara bisa dilihat dalam lampiran 49 halaman 340, guru hanya menjelaskan materi yang ada pada buku paket dengan memperlihatkan gambar macam-macam jaring-jaring kubus dan balok dengan media yang sudah ada di kelas, kemudian tanya jawab dengan peserta didik setelah itu guru memberikan tugas dengan mengerjakan secara individu

Sedangkan permasalahan dari aspek peserta didik, peneliti menemukan beberapa permasalahan pada hari ke dua observasi pada tanggal 21 September 2021, pada saat pembelajaran peserta didik terlihat bosan, dan kurang aktif belum banyak terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Hanya sedikit peserta didik yang aktif yang melakukan tanya jawab mengenai materi dengan guru. Sehingga ketika diberikan tugas hanya beberapa peserta didik yang bisa mengerjakan tugas tersebut, dan juga berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN 17 Gunung Pangilun bisa dilihat dalam lampiran 49 halaman 340, meskipun sudah pernah menerapkan belajar dengan diskusi kelompok tetapi proses pembelajarannya belum maksimal karena peserta didik belum

terlibat aktif dengan anggota kelompoknya, peserta didik yang dominan dalam kelompoknya hanya mengandalkan kemampuannya sendiri, dan peserta didik yang aktif dalam diskusi hanya beberapa dan selalu dengan peserta didik yang sama sedangkan peserta didik yang lainnya pasif karena belum adanya rasa tanggung jawab peserta didik terhadap kelompok saat berdiskusi. Beberapa peserta didik kurang percaya diri dalam mengkomunikasikan idenya saat diskusi, tidak mau kerja sama dengan kelompoknya.

Kondisi seperti ini mengakibatkan kurangnya perhatian dan kativitas peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat mengakibatkan rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat pada perolehan nilai Penilain Harian (PH) matematika KD 3.6 dan 4.6 mengenai jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok TA 2018-2019, TA 2019-2020, dan TA 2021-2022 yang masih rendah dengan KKM yang harus dicapai peserta didik adalah 80 yang ditunjukkan dari tabel berikut:

Tabel 1.1 Penilaian Harian Materi Jaring-Jaring Kubus dan Balok
KD 3.6 dan 4.6 di Kelas V SDN 17 Gunung Pangilun
Kota Padang.

Ta	hun 2018-2	019	Tahun 2019-2020			Tahun 2020-2021		
No	No Nama		No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
	Peserta			Peserta			Peserta	
	Didik			Didik			Didik	
1	AD	70	1	ANP	77	1	AA	78
2	DSP	50	2	AA	80	2	AP	86
3	FDC	90	3	CMA	80	3	DRK	80
4	F	65	4	BBH	67	4	CO	65
5	HAR	80	5	RB	58	5	FM	86
6	JDH	70	6	FA	82	6	FG	70
7	MA	85	7	FRM	75	7	HSR	70
8	ML	60	8	GA	70	8	IMM	85
9	MK	86	9	GP	80	9	LM	90
10	MJS	76	10	IO	70	10	ME	76
11	MR	98	11	LN	95	11	MLI	80
12	NJ	80	12	LS	75	12	MGR	65
13	NDA	68	13	MH	65	13	NM	60
14	NA	70	14	NRP	60	14	OZ	72
15	RAH	75	15	RA	80	15	RA	82
16	R	80	16	RI	86	16	RDI	60
17	RSTA	65	17	WRT	90	17	SAP	78
18	SS	50	18	VP	50	18	SF	65
19	TAY	80	19	YH	75	19	YN	80
20	WAP	78	20	ZA	90	20	ZZ	92
			21	ZNI	98			
J	Jumlah		J	umlah	1603	J	umlah	1520
Ra	ata-rata	73,8	Ra	ata-rata	76,3	Ra	ıta-rata	76
	Funtas	8		Tuntas	10		untas	9
Tida	ak Tuntas	12	Tida	ık Tuntas	11	Tida	k Tuntas	11

Sumber: Data sekunder dari guru kelas hasil PH materi jaring-jaring kubus dan balok KD 3.6 dan 4.6 di kelas V SDN 17 Gunung Pangilun TA 2018-2019, TA 2019-2020, dan TA 2020-2021.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, diperlukannya suatu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dan meningkatkan hasil belajar matematika dengan melibatkan peserta didik dalam menemukan konsep pelajarannya dengan bekerja sama dan saling membantu untuk mencapai tujuan belajar dalam interaksi yang baik adalah model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT). Pada model ini peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk berpikir bersama dalam memecahkan suatu permasalahan sehingga setiap peserta didik mempunyai tanggung jawab masing-masing dalam kelompoknya yang akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada pembelajaran.

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Shoimin (2017) model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tanggung jawab antara peserta didik yang satu dan peserta didik yang lainnya dalam satu kelompok saling memberi dan menerima pendapat. Setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk mendukung kelompoknya agar mendapatkan nilai yang maksimal. Sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Desvianti, dkk (2020) Model pembelajaran kooperatif tipe NHT memiliki kelebihan yaitu, peserta didik diwajibkan selalu siap dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik,

melaksanakan diskusi dengan sungguh-sungguh dan juga peserta didik yang pandai dapat saling mengajari peserta didik yang kurang pandai.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Jaring-Jaring Bangun Ruang (Kubus dan Balok) Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together di Kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan diatas, maka rumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar jaring-jaring bangun ruang (kubus dan balok) menggunakan model kooperatif tipe Numbered Head Together di kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang?
- 2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar jaring-jaring bangun ruang (kubus dan balok) menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* di kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang?
- 3. Bagaimanakah peningkatan hasi belajar jaring-jaring bangun ruang (kubus dan balok) menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* di kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar jaring-jaring bangun ruang (kubus dan balok) menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* di kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang.

Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- Rencana pelaksanaan Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar jaring-jaring bangun ruang (kubus dan balok) menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* di kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang.
- 2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar jaring-jaring bangun ruang (kubus dan balok) menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* di kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang.
- 3. Mendeskripsikan hasil belajar jaring-jaring bangun ruang (kubus dan balok) menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* di kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang dapat dijadikan acuan pada pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar matematika menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

b. Secara Praktis

- 1. Bagi peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.
- 2. Bagi peserta didik, Meningkatkan hasil belajar jaring-jaring bangun ruang (kubus dan balok); Mempersiapkan peserta didik agar berani bertanggung jawab baik terhadap diri maupun orang lain serta kelompoknya terhadap proses pembelajaran agar lebih menggunakan kemampuannya untuk berpikir bersama secara logis; peserta didik semakin meningkatkan kemampuan berpikirnya dalam menyelesaikan masalah serta mempunyai keberanian dalam mengemukakan pendapatnya di dalam kelas.
- 3. Bagi guru, sebagai bahan masukan, menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan model kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran matematika. Memberikan alternatif bagi guru untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran matematika.

4. Bagi sekolah, penggunaan model kooperatif tipe NHT akan memberikan masukan baru mengenai cara belajar dan memberikan konstribusi dalam perbaikan pembelajaran, sehingga mutu sekolah dapat meningkat.